

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Pada penelitian ini data diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada responden yang berada di Klinik Keluarga Sehat Wedoro. Sebanyak 36 kuisisioner dibagikan kepada karyawan yang berkerja disana. Setiap kuesioner diberikan kepada responden dengan harapan responden dapat mengisi pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan jenis pelayanan klinik dalam peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, Klinik Keluarga Sehat Wedoro merupakan jenis klinik pratama. Seperti yang terdapat di peraturan tersebut, Klinik Pratama adalah klinik yang menyediakan jasa pelayanan medis dasar, umum maupun khusus. Klinik rawat jalan tersebut didirikan oleh perseorangan.

4.1.1 Visi dan Misi

Agar dapat mencapai maksud dan tujuan didirikannya Klinik Keluarga Sehat Wedoro, maka berikut adalah Visi dan Misi:

1. Visi

Menjadikan Klinik Keluarga Sehat Wedoro sebagai pusat pelayanan kesehatan secara professional dan bermutu tinggi sebagai upaya memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat untuk mencapai taraf hidup lebih baik.

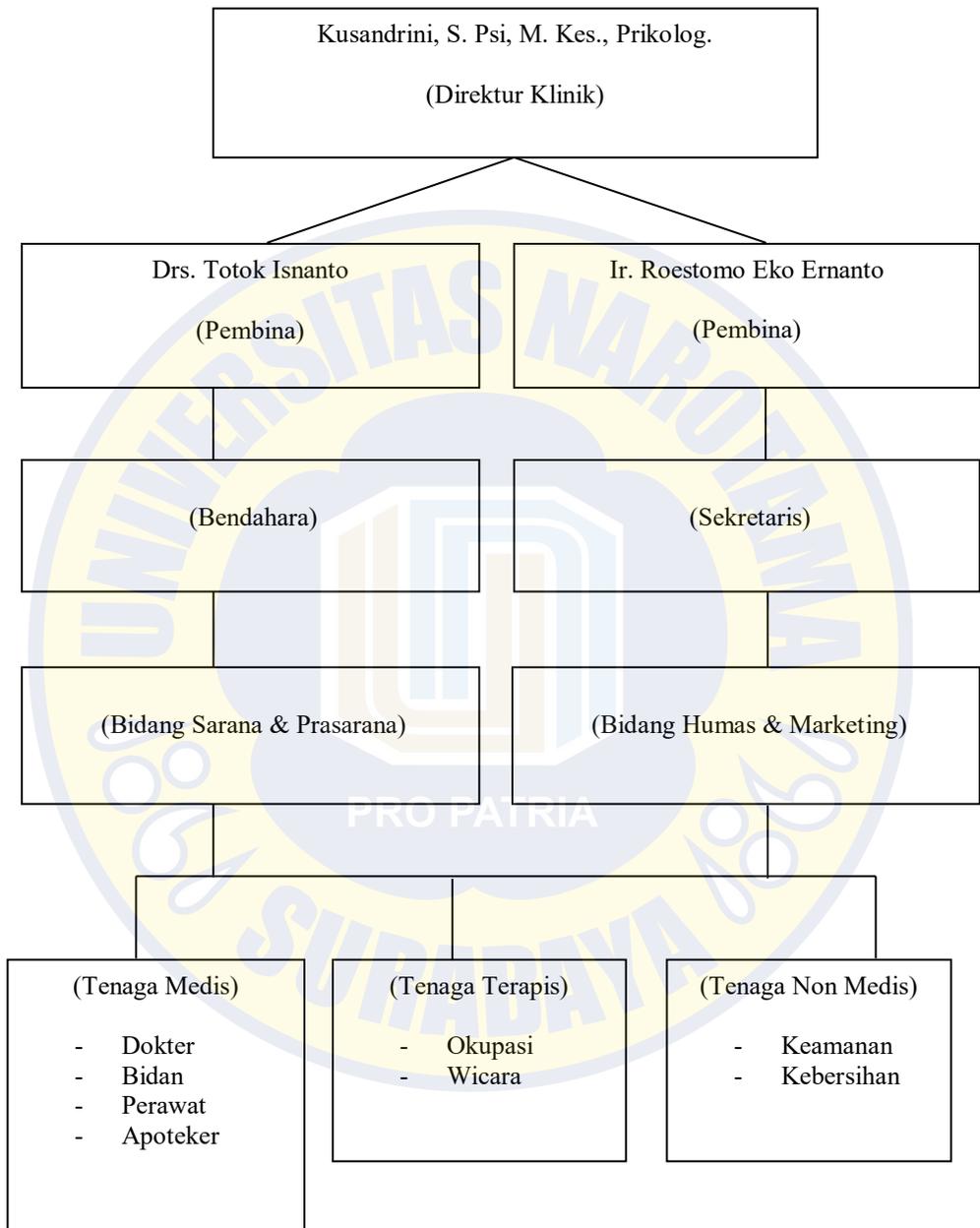
2. Misi

- a. Menyelenggarakan pelaksanaan kesehatan yang bermutu tinggi dan terjangkau bagi masyarakat.
- b. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Mengembangkan profesionalisme Sumber Daya Karyawan sesuai dengan kebutuhan pelayanan.

4.1.2 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, Bahwa Klinik Pratama Pelayanan Medik dasar yang diselenggarakan harus dibawah penanggung jawab teknis seorang tenakga medis yang mempunyai SIP (Surat Izin Praktek) dan dapat merangkap sebagai pemberi pelayanan. Selain itu, ketenagakerjaan klinik rawat jalan di Klinik Keluarga Sehat Wedoro terdiri atas tenaga keperawatan, terapis, dan tenaga non kesehatan berikut ini:

Gambar 2: Struktur Organisasi



Sumber: data diolah, 2019

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.2.1 Profil Responden

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria responden adalah seluruh karyawan yang bekerja di Klinik Keluarga Sehat Wedoro Sidoarjo yang telah memiliki pengalaman dalam mengelola klinik yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing. Berikut ini beberapa karakteristik responden dari karyawan yang terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. Jenis Kelamin

Tabel 3: Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	15	41,7	41,7	41,7
	Wanita	21	58,3	58,3	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu pria sebanyak 15 orang (41,7%) dan wanita 21 orang (58,3%). Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak karyawan wanita dibanding pria di Klinik Keluarga Sehat Wedoro Sidoarjo.

2. Pendidikan Responden

Tabel 4: Pendidikan Responden

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA_SEDERAJAT	13	36,1	36,1	36,1
	D1	2	5,6	5,6	41,7
	D3	12	33,3	33,3	75,0
	D4	3	8,3	8,3	83,3
	S1	5	13,9	13,9	97,2
	S2	1	2,8	2,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SMA Sederajat terbanyak dengan jumlah 13 orang (36,1%), dan tingkat kedua terbanyak adalah pendidikan D3 yang berjumlah 12 orang (33,3%), lalu tingkat pendidikan S1 sebanyak 5 orang (13,9%), pendidikan D4 sebanyak 3 orang (8,3%), pendidikan D1 sebanyak 2 orang (5,6%), dan yang terakhir pendidikan S2 sebanyak 1 orang (2,8%).

3. Usia Responden

Berikut adalah tabel usia responden:

Tabel 5: Usia Responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-21	12	33,3	33,3	33,3
	22-26	10	27,8	27,8	61,1
	26-31	10	27,8	27,8	88,9
	32-36	2	5,6	5,6	94,4
	> 37	2	5,6	5,6	100,0
	Total		36	100,0	100,0

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan Tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah berusia 17 – 21 tahun sebanyak 12 orang (33,3%), responden usia 22 – 26 tahun dan responden usia 26 – 31 tahun sama 10 orang (27,8%), dan sisanya responden usia 32 – 36 tahun dan responden usia > 37 tahun juga sama 2 orang (5,6%)

4.2.2 Profil Jawaban Responden

Analisis deskripsi ini bertujuan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap pernyataan – pernyataan dalam kuisioner untuk masing-masing variabel. Dan untuk jawaban responden didapat dari besarnya interval kelas mean setelah diketahui, kemudian dibuat rentang skala, sehingga dapat diketahui dimana letak rata-rata penilaian responden terhadap setiap variabel yang dipertanyakan. Contoh rentang skala mean tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dengan hasil interval kelas 0,8, maka dapat disimpulkan kriteria rata-rata jawaban responden adalah:

Tabel 6: Kategori Penilaian

Interval	Kategori	Keterangan
1,00 – < 1,80	1	Sangat Tidak Setuju
1,81 – < 2,60	2	Tidak Setuju
2,61 – < 3,40	3	Netral
3,41 – < 4,20	4	Setuju
4,21 – 5,00	5	Sangat Setuju

Sumber: Data Output SPSS

Skala mean diatas untuk memberikan penilaian dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuisioner.

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain variabel Stres Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3), dan Komitmen Organisasi (Y) yang ditunjukkan sebagai berikut:

1) Identifikasi berdasarkan jawaban variabel stres kerja (X1)

Tabel 7: Deskripsi Jawaban Responden Variabel X1

Item	Pertanyaan	Mean	Kategori	Keterangan
X1.1	Atasan memberikan tugas yang terlalu banyak	3,30	3	Netral
X1.2	Rekan kerja membebankan tugas nya kepada anda	2,83	3	Netral
X1.3	Peran dalam perusahaan yang anda terima terlalu berat	3,13	3	Netral
X1.4	Anda mengalami konflik dengan atasan	2,88	3	Netral
X1.5	Anda mengalami konflik dengan rekan kerja	2,5	2	Tidak Setuju
X1.6	Anda merasa struktur organisasi yang ada tidak memudahkan ada dalam berkerja.	3,33	3	Netral
X1.7	Atasan sering memarahi anda jika anda tidak benar dalam berkerja.	3,30	3	Netral
X1.8	Atasan tidak memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah pekerjaan	2,88	3	Netral

2) Identifikasi berdasarkan jawaban variabel kepuasan kerja (X2)

Tabel 8: Deskripsi Jawaban Responden Variabel X2

Item	Pertanyaan	Mean	Kategori	Keterangan
X2.1	Gaji yang diterima sepadan dengan beban kerja.	3,58	4	Setuju
X2.2	Anda mendapat feedback yang sesuai dengan kerja keras anda terhadap perusahaan	3,47	4	Setuju
X2.3	Atasan tidak otoriter dan bersahabat	3,47	4	Setuju
X2.4	Anda puas dengan tempat kerja anda	3,77	4	Setuju
X2.5	Anda merasa nyaman dengan sikap atasan dan rekan kerja anda	3,94	4	Setuju

3) Identifikasi berdasarkan jawaban variabel lingkungan kerja (X3)

Tabel 9: Deskripsi Jawaban Responden Variabel X3

Item	Pertanyaan	Mean	Kategori	Keterangan
X3.1	Fasilitas ditempat kerja sudah lengkap dan memadai	3,33	3	Netral
X3.2	Lingkungan tempat kerja bersih	3,72	4	Setuju
X3.3	Tempat kerja membuat anda merasa nyaman dalam berkerja.	3,55	4	Setuju
X3.4	Tempat kerja tidak membahayakan dan	3,83	4	Setuju

	tidak membuat anda merasa terancam.			
X3.5	Kondisi udara bersih tidak berpolusi dan tidak mengganggu aktifitas	3,77	4	Setuju
X3.6	Kondisi pencahayaan sudah memadai	3,69	4	Setuju
X3.7	Hubungan antar karyawan terjalin dengan baik	4	4	Setuju
X3.8	Hubungan pemimpin dan karyawan terjalin dengan baik	3,63	4	Setuju

4) Identifikasi berdasarkan jawaban variabel komitmen organisasi (Y)

Tabel 10: Deskripsi Jawaban Responden Variabel Y

Item	Pertanyaan	Mean	Kategori	Keterangan
Y	Anda ingin tetap berkerja dan berada di dalam organisasi.	3,41	4	Setuju
Y	Anda tidak pernah berniat untuk pindah atau keluar dari organisasi	2,91	3	Netral
Y	Anda terpacu untuk terus berusaha dan berkerja keras dalam memajukan organisasi.	3,61	4	Setuju
Y	Anda berkeinginan untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.	4,13	4	Setuju
Y	Anda dan organisasi memiliki tujuan yang sama	3,61	4	Setuju
Y	Anda merasa memiliki tanggung jawab terhadap organisasi	4,13	4	Setuju
Y	Selalu memberikan hasil kerja yang maksimal	4,25	5	Sangat Setuju

4.3 Hasil Penelitian (Perhitungan dan Pengolahan Data)

4.3.1 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan item-item dalam kuesioner untuk mengukur suatu variable penelitian, uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap butir pertanyaan benar-benar telah sah dan bisa dianggap valid. Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan angka, menurut Sugiyono (2013:179) jika $r \geq 0,30$ maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid dan sebaliknya jika $r \leq 0,30$ maka item-item pernyataan dari kuesioner dianggap tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas yang telah di olah menggunakan SPSS versi 18:

Tabel 11: Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	R-Table	Kesimpulan
Stres Kerja (X ₁)	X _{1,1}	0,447	0,3291	Valid
	X _{1,2}	0,679	0,3291	Valid
	X _{1,3}	0,587	0,3291	Valid
	X _{1,4}	0,739	0,3291	Valid

	X _{1.5}	0,561	0,3291	Valid
	X _{1.6}	0,685	0,3291	Valid
	X _{1.7}	0,675	0,3291	Valid
	X _{1.8}	0,694	0,3291	Valid
Kepuasan Kerja (X₂)	X _{2.1}	0,808	0,3291	Valid
	X _{2.2}	0,848	0,3291	Valid
	X _{2.3}	0,465	0,3291	Valid
	X _{2.4}	0,750	0,3291	Valid
	X _{2.5}	0,458	0,3291	Valid
Lingkungan Kerja (X₃)	X _{3.1}	0,561	0,3291	Valid
	X _{3.2}	0,560	0,3291	Valid
	X _{3.3}	0,561	0,3291	Valid
	X _{3.4}	0,587	0,3291	Valid
	X _{3.5}	0,611	0,3291	Valid
	X _{3.6}	0,527	0,3291	Valid
	X _{3.7}	0,612	0,3291	Valid
	X _{3.8}	0,565	0,3291	Valid
Komitmen Organisasi (Y)	Y _{.1}	0,827	0,3291	Valid
	Y _{.2}	0,764	0,3291	Valid
	Y _{.3}	0,549	0,3291	Valid
	Y _{.4}	0,621	0,3291	Valid
	Y _{.5}	0,755	0,3291	Valid
	Y _{.6}	0,472	0,3291	Valid
	Y _{.7}	0,541	0,3291	Valid

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan Tabel 11 tersebut di atas, ditemukan R_{tabel} 0,3291, dan data Corrected Item-Total Correlation yang telah diolah melalui SPSS menunjukkan bahwa seluruh hasil pengujian validitas indikator dari variabel bebas dan terikat dinyatakan valid karena R_{tabel} diatas 0,3291, sehingga dinyatakan bahwa semua indikator telah valid.

2. Uji Reabilitas

Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabel atau tidaknya suatu kuisioner yaitu dengan melihat besarnya nilai Cronbach Alpha. Suatu instrumen dapat dinyatakan reliable jika koefisien reliabilitas minimal 0.60, bisa juga dikatakan suatu variabel dikatakan reliable jika nilai cronbach's alpha > 0.60 (Nunnally dan Ghozali, 2005). Berikut adalah hasil uji reabilitas yang telah di olah menggunakan SPSS versi 18:

Tabel 12: Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Kesimpulan
Stres Kerja (X1)	0,793	0.60	Reliabel
Kepuasan Kerja (X2)	0,712	0.60	Reliabel
Lingkungan Kerja (X3)	0,702	0.60	Reliabel
Komitmen Organisasi (Y)	0,780	0.60	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan Tabel 12 tersebut di atas menunjukkan bahwa seluruh hasil pengujian reliabilitas indikator dari variabel bebas dan terikat menunjukkan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60 sehingga dinyatakan bahwa semua indikator telah reliabel.

4.3.2 Uji Distribusi Normal

Uji normalitas kolmogrov smirnov adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah data sudah dikatakan normal atau tidak, dengan melihat nilai signifikan. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan normal, dan sebaliknya jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka data dinyatakan tidak normal.

Tabel 13: Hasil Uji Distribusi Normal
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Stres Kerja (X1)	Kepuasan Kerja (X2)	Lingkungan Kerja (X3)	Komitmen Organisasi (Y)	Unstandardized Residual
N		36	36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24,08	18,25	29,56	26,08	,0000000
	Std. Deviation	5,062	3,184	4,032	4,045	2,80175362
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,118	,139	,140	,169	,126
	Negative	,118	,069	,082	,169	,092
Kolmogorov-Smirnov Z		-,082	-,139	-,140	-,127	-,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,706	,837	,838	1,014	,758
		,701	,485	,484	,256	,613

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan Tabel 13 diatas, menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) yang diolah per-variabel ditemukan, stress kerja 0,701, kepuasan kerja 0,485, lingkungan kerja 0,484, komitmen organisasi 0,256, dan hasil pengolahan Unstandardized Residual 0,613, oleh karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari $> 0,05$ maka hasilnya dikatakan normal semua.

4.3.3 Uji Determinasi R dan R²

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 14: Hasil Uji Determinasi R dan R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
dimension0 1	,721 ^a	,520	,475	2,930	2,007

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X3), Stres Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2)

b. Dependent Variable: Komitmen Organisasi (Y)

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan table 14 hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai *Adjusted(R²)* = 0,475, dan koefisien R Square sebesar 0,520² yang berarti

bahwa hubungan antara stres kerja, kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang rendah sebesar 52,0%. Artinya bahwa komitmen organisasi di Klinik Keluarga Sehat Wedoro Sidoarjo dapat dijelaskan oleh stres kerja, kepuasan kerja dan lingkungan kerja sebesar 52,0%, sedangkan sisanya 48,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam permodelan. Hal ini menunjukkan variabel-variabel bebas hanya memberikan sebagian informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

4.3.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Berdasarkan dari hasil perhitungan yang diolah menggunakan SPSS versi 18, diperoleh persamaan regresi linier berganda pada tabel:

Tabel 15: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standard -dized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16,544	5,062		3,269	,003		
1 Stres Kerja (X1)	-,287	,099	-,359	-2,889	,007	,973	1,028
Kepuasan Kerja (X2)	,637	,164	,501	3,878	,000	,898	1,114
Lingkungan Kerja (X3)	,163	,128	,163	1,271	,213	,917	1,091

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi (Y)

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 16 tersebut, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 16,544 + (-0,287) X_1 + 0,637 X_2 + 0,163 X_3 + e_i$$

Interprestasi dari model regresi diatas adalah sebagai berikut :

- Y = Komitmen Organisasi
- X₁ = Stres Kerja
- X₂ = Kepuasan Kerja
- X₃ = Lingkungan Kerja

1. Variabel stres kerja mempunyai nilai koefisien sebesar -0.287 yang menunjukkan bahwa jika variabel Stres Kerja (X₁) meningkat, maka akan mengakibatkan penurunan Komitmen Organisasi sebesar -0.287. Nilai tersebut bernilai di bawah nol, artinya bernilai negatif sehingga semakin tinggi stres kerja maka komitmen organisasi akan menurun.
2. Variabel kepuasan kerja mempunyai nilai koefisien sebesar 0.637 yang menunjukkan bahwa jika variabel Kepuasan Kerja (X₂) ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan Komitmen Organisasi sebesar 0.637. Di samping itu, jika kepuasan kerja semakin baik maka akan semakin tinggi pula komitmen organisasi.

3. Variabel lingkungan kerja mempunyai nilai koefisien sebesar 0.163 yang menunjukkan bahwa jika variabel Lingkungan Kerja (X_3) ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan Komitmen Organisasi sebesar 0.163. Di samping itu, jika lingkungan kerja semakin baik maka akan semakin tinggi pula komitmen organisasi.

4.3.6 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu X_1 , X_2 dan X_3 yang ada dalam model secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 16: Hasil Perhitungan Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,544	5,062		3,269	,003
Stres Kerja (X1)	-,287	,099	-,359	-2,889	,007
Kepuasan Kerja (X2)	,637	,164	,501	3,878	,000
Lingkungan Kerja (X3)	,163	,128	,163	1,271	,213

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi (Y)

Sumber: Data Output SPSS

1) Variabel Stres Kerja (X1)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel stres kerja (X1) terhadap variabel komitmen organisasi (Y).

Berdasarkan Tabel diatas maka diketahui bahwa variabel stres kerja terhadap komitmen organisasi nilai t_{hitung} sebesar -2,889 dan tingkat signifikansi 0,007 lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa variabel stres kerja (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap komitmen organisasi (Y). Dan mengandung makna semakin tinggi stres kerja, maka komitmen organisasi menurun.

2) Variabel Kepuasan Kerja (X2)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel kepuasan kerja (X2) terhadap variabel komitmen organisasi (Y).

Berdasarkan Tabel diatas maka diketahui bahwa variabel kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi nilai t_{hitung} sebesar 1,271 dan tingkat signifikansi 0,213 lebih besar dari 0,05. Artinya bahwa variabel kepuasan kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi (Y). Dan mengandung makna semakin tinggi kepuasan kerja, maka komitmen organisasi semakin tinggi.

3) Variabel Lingkungan Kerja (X3)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel lingkungan kerja (X3) terhadap variabel komitmen organisasi (Y).

Berdasarkan Tabel diatas maka diketahui bahwa variabel lingkungan kerja terhadap komitmen organisasi nilai t_{hitung} sebesar 3,878 dan tingkat signifikansi 0,213 lebih besar dari 0,05. Artinya bahwa variabel lingkungan kerja (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi (Y). Dan mengandung makna bahwa variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji serentak (uji F) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Stres Kerja (X₁), Kepuasan Kerja (X₂), dan Lingkungan Kerja (X₃) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Komitmen Organisasi (Y).

Tabel 17: Hasil Perhitungan Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298,006	3	99,335	11,570	,000 ^a
	Residual	274,744	32	8,586		
	Total	572,750	35			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X3), Stres Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2)

b. Dependent Variable: Komitmen Organisasi (Y)

Sumber: Data Output SPSS

Dihitung melalui rumus mencari F_{tabel} ditemukan bahwa nilai F_{tabel} adalah 2,92, dan nilai F_{hitung} adalah 11,570 jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dan nilai signifikan adalah 0,000 kurang dari 0,05. Oleh karna itu dapat disimpulkan stres kerja (X1), kepuasan kerja (X2), dan lingkungan kerja (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi (Y).

4.3.7 Uji Asumsi Klasik

Dalam uji ini terdapat tiga uji yang diolah melalui SPSS versi 18:

1. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi pada penelitian ini menunjukkan adanya korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan menghitung nilai VIF (*variance inflation faktor*) dibawah 10 sehingga menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas.

Tabel 18: Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16,544	5,062		3,269	,003		
Stres Kerja (X1)	-,287	,099	-,359	-2,889	,007	,973	1,028
Kepuasan Kerja (X2)	,637	,164	,501	3,878	,000	,898	1,114
Lingkungan Kerja (X3)	,163	,128	,163	1,271	,213	,917	1,091

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi (Y)

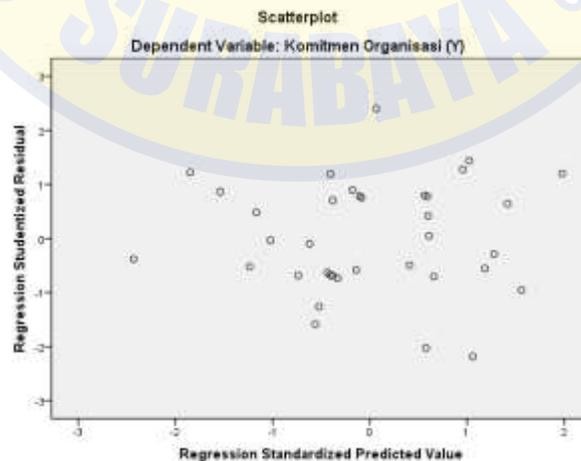
Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan Tabel , dapat dilihat bahwa model regresi tidak terdapat gangguan multikolinieritas. Ini dapat dilihat dari nilai tolerance variabel bebas stres kerja, kepuasan kerja dan lingkungan kerja yang memiliki nilai lebih besar dari 0,1. Dan juga hasil VIF menunjukkan seluruh variabel bebas terdapat angka yang lebih kecil dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual, dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda, disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 3: Hasil Uji Heterokedastisitas



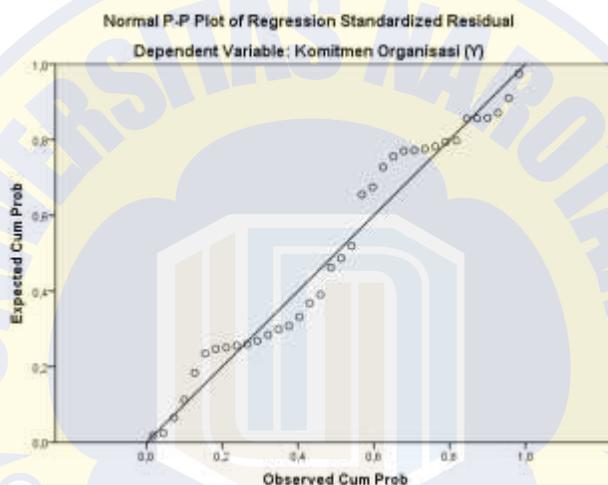
Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa tanda titik-titik tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, semua data tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji ini diperlukan guna melihat model regresi berdistribusi data normal atau mendekati normal. Berikut hasil uji normalitas plot yang diolah melalui SPSS versi 18:

Gambar 4: Hasil Uji Normalitas Normal Plot



Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan semua data berdistribusi normal, dikarenakan semua data menyebar mengikuti garis lurus diagonal, oleh karna itu dapat diasumsikan bahwa data normal dan mengikuti garis normalitas.

4.4 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini hasil pengolahan analisis dan pembahasan yang telah di proses menggunakan SPSS versi 18:

Pengujian data melibatkan 36 karyawan pada Klinik Keluarga Sehat Wedoro Sidoarjo, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 15 orang dan perempuan sebanyak 21 orang. Pendidikan SMA Sederajat sebanyak 13 orang, D1 sebanyak 2 orang, D3 sebanyak 12, D4 sebanyak 3 orang, orang S1 sebanyak 5 orang, S2 sebanyak 1 orang. Dan umur dari 17-21 sebanyak 12 orang (33,3%), 22-26 sebanyak 10 orang (27,8%), umur 27-31 sebanyak 10 orang (27,8%), umur 32-36 sebanyak 2 orang (5,6%), umur 37 > sebanyak 2 orang (5,6%).

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh data telah valid karna Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari R_{tabel} 0,3291, dan uji reabilitas menunjukkan seluruh item realibel karna hasil *Cronbach's Alpha* dinyatakan lebih besar dari 0.60. Hasil uji distribusi normal dinyatakan normal karna ditemukan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05.

Hasil uji determinasi R dan R^2 diperoleh nilai $Adjusted(R^2) = 0,475$, dan koefisien R Square sebesar $0,520^2$ yang berarti bahwa hubungan antara stres kerja, kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang rendah sebesar 52,0%. Artinya bahwa komitmen organisasi di Klinik Keluarga Sehat Wedoro Sidoarjo dapat dijelaskan oleh stres kerja, kepuasan kerja dan lingkungan kerja sebesar 52,0%, sedangkan sisanya 48,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam permodelan. Hasil uji regresi linier berganda pada stress kerja ditemukan nilai koefisien sebesar -0.287, maka dari itu ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi stres kerja maka komitmen organisasi akan menurun, kepuasan kerja ditemukan nilai koefisien sebesar 0.637, maka dari itu ditarik kesimpulan jika kepuasan kerja semakin baik maka akan semakin tinggi pula komitmen organisasi, dan untuk lingkungan kerja ditemukan nilai koefisien sebesar 0.163, maka dari itu ditarik kesimpulan jika lingkungan kerja semakin baik maka akan semakin tinggi pula komitmen organisasi.

Hasil uji hipotesis, uji parsial (T) ditemukan dalam variabel stres kerja nilai t_{hitung} sebesar -2,889, tingkat signifikansi 0,007, dapat ditarik kesimpulan berarti stres kerja (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap komitmen organisasi (Y), dan mengandung makna semakin tinggi stres kerja, maka komitmen organisasi menurun. Pada uji T variabel kepuasan kerja nilai t_{hitung} sebesar 1,271, tingkat signifikansi 0,000, dapat ditarik kesimpulan berarti kepuasan kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi (Y), dan mengandung makna semakin tinggi kepuasan kerja, maka komitmen organisasi semakin tinggi. Lalu pada uji T lingkungan kerja nilai t_{hitung} sebesar 3,878, tingkat signifikansi 0,213, artinya bahwa variabel lingkungan kerja (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi (Y), dan mengandung makna bahwa variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi. Dan hasil uji simultan atau uji F ditemukan nilai F_{tabel} 2,92, nilai F_{hitung} adalah 11,570 jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , dan nilai signifikan adalah 0,000. Maka diperoleh kesimpulan bahwa stres kerja (X1), kepuasan kerja (X2), dan lingkungan kerja (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi (Y).

Hasil dari uji asumsi klasik, uji multikolinieritas ditemukan nilai tolerance seluruh variabel bebas bernilai lebih besar dari 0,1, dan untuk hasil VIF menunjukkan seluruh variabel bebas terdapat angka yang lebih kecil dari 10, dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Selanjutnya uji heteroskedastisitas terdapat tanda titik-titik tidak beraturan dan tidak membentuk pola tertentu, semua data tersebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y, oleh karna itu dapat disimpulkan bahwa dalam permodelan ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Terakhir uji normalitas menunjukkan semua data berdistribusi normal, dikarenakan semua data menyebar mengikuti garis lurus diagonal, oleh karna itu dapat diasumsikan bahwa data normal dan mengikuti garis normalitas.